

## ANALISIS KOMODITAS UNGGULAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN WILAYAH DI KABUPATEN KEPAHIANG

Ir. Renny Savitri, MT<sup>1</sup>, Waterson Tafonao<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik, Universitas Krisnadwipayana

Jl. Raya Jatiwaringin, RT. 03 / RW. 04, Jatiwaringin, Pondok Gede, Jakarta Timur, 13077.

### Abstrak

*Kabupaten Kepahiang merupakan daerah yang sedang berkembang, dalam rangka mengejar ketertinggalan atau mempercepat laju pembangunan wilayah. Potensi perekonomian di Kabupaten Kepahiang didominasi oleh sektor pertanian, berdasarkan Kabupaten Kepahiang Dalam Angka selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu Tahun 2013,2014,2015,2016 dan Tahun 2017, peranan dan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB 43,5% memberikan implikasi bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang menjadi tulang punggung dan mempunyai pengaruh besar terhadap kemajuan atau kemunduran perekonomian di Kabupaten Kepahiang, baik itu pada tingkat sektoral maupun sub-sektoral. Tujuan studi ini adalah melakukan identifikasi komoditas unggulan sektor pertanian di Kabupaten Kepahiang, melakukan identifikasi potensi dan masalah dalam pengembangan komoditas unggulan sektor pertanian di Kabupaten Kepahiang dan merumuskan Kebijakan dan strategi dalam pengembangan komoditas unggulan sektor pertanian di Kabupaten Kepahiang. Metode analisa yang digunakan dalam studi ini adalah metode analisis Location Quotient (LQ) dan Shift-share untuk mengetahui komoditas unggulan sektor pertanian di Kabupaten Kepahiang, Kemudian metode analisis SWOT digunakan untuk mengetahui potensi dan masalah dalam pengembangan komoditas unggulan sektor pertanian dengan tujuan untuk merumuskan kebijakan dan strategi dalam pengembangan komoditas unggulan sektor pertanian di Kabupaten Kepahiang. Hasil studi ini adalah analisis komoditas unggulan sektor pertanian dalam pengembangan wilayah di Kabupaten Kepahiang yaitu: sektor pertanian dan perkebunan dengan komoditi tanaman pangan (ubi jalar), komoditi tanaman sayuran (kentang), komoditi tanaman buah-buahan (durian), dan sektor perkebunan komoditi lada.*

**Kata kunci:** Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Dalam Pengembangan Wilayah di Kabupaten Kepahiang

### PENDAHULUAN

Kabupaten Kepahiang merupakan daerah yang sedang berkembang, dalam rangka mengejar ketertinggalan atau mempercepat laju pembangunan wilayah. Kabupaten Kepahiang memiliki wilayah seluas ± 66.500 Ha yang terbagi menjadi 8 kecamatan yang terdiri dari 110 desa dan 12 kelurahan.

Pembangunan daerah Kabupaten Kepahiang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kepahiang. Pembangunan daerah salah satunya ditandai oleh pertumbuhan perekonomian yang

cenderung positif (Amelia, Utomo, 2016). Potensi ekonomi di Kabupaten Kepahiang didominasi oleh sektor pertanian. Berdasarkan Kabupaten Kepahiang Dalam Angka selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu Tahun 2013,2014,2015,2016 dan Tahun 2017, peranan dan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB 43,5% memberikan implikasi bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang menjadi tulang punggung dan mempunyai pengaruh besar terhadap kemajuan atau kemunduran perekonomian di Kabupaten Kepahiang, baik itu pada tingkat sektoral maupun sub-sektoral yang meliputi:

perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura.

Kegiatan ekonomi di Kabupaten Kepahiang tidak bisa terlepas dari peranan sektor pertanian. Peranan sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi tidak hanya pada lingkup Kabupaten Kepahiang saja, melainkan juga dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu. Untuk menunjang sektor pertanian di Kabupaten Kepahiang dalam pengembangan komoditas unggulan diperlukan keterpaduan agar dalam skala pengembangan makro dapat tercipta rencana pengembangan ruang yang terintegrasi antar satu wilayah dengan wilayah lainnya (Sutaryo, Abidin, 2016).

Namun pembangunan daerah seringkali memberikan dampak yang buruk terhadap lingkungan. Hal ini ditandai dengan penurunan luasan lahan pertanian yang tergerus oleh pembangunan selain itu masih terbatasnya baik jumlah maupun jenis infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sedangkan pertanian menjadi salah satu sektor yang dipertahankan dan diunggulkan berdasarkan tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Kepahiang 2012-2032.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah:

1. Analisis komoditas unggulan dengan menggunakan metode analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift-Share*
2. Analisis dukungan infrastruktur dengan menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengetahui ketersediaan infrastruktur yang mendukung pengembangan komoditas unggulan.
3. Analisis potensi dan masalah Metode yang digunakan untuk analisis ini adalah Analisis SWOT. Analisis ini digunakan untuk mengetahui potensi dan masalah komoditas unggulan sektor pertanian.

4. Merumuskan kebijakan dan strategi dalam pengembangan komoditas unggulan sektor pertanian Kebijakan dan strategi dalam pengembangan komoditas unggulan sektor pertanian dengan menggunakan metode deskriptif, dilakukan dengan menggabungkan hasil analisis komoditas unggulan, ketersediaan infrastruktur dan hasil analisis potensi komoditas unggulan untuk didapatkan kebijakan dan strategi dalam pengembangan komoditas unggulan sektor pertanian yang sesuai dengan RTRW Kabupaten Kepahiang Tahun 2012-2032.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kabupaten Kepahiang**

Untuk mengetahui komoditas unggulan sektor pertanian, maka dilakukan perhitungan LQ dan *Shift-share*. Hasil analisis LQ PDRB Kabupaten Kepahiang memperlihatkan bahwa sektor ekonomi yang tergolong sektor basis atau berpotensi dengan indeks LQ-nya >1 adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan nilai LQ 1,52. Oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi lebih lanjut terkait komoditas-komoditas unggulan dan potensial apa saja yang ada di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.

Berdasarkan hasil analisa LQ, pada Tahun 2017 dapat diketahui bahwa:

1. Komoditi pertanian sub sektor tanaman pangan yang memiliki nilai LQ tertinggi yaitu komoditi ubi jalar di Kecamatan Kabawetan dengan nilai LQ 4,176.
2. Komoditi pertanian sub sektor tanaman sayuran yang memiliki nilai LQ tertinggi yaitu komoditi kentang di Kecamatan Kabawetan dengan nilai LQ 7,527.
3. Komoditi pertanian sub sektor tanaman buah-buahan yang memiliki nilai tertinggi yaitu komoditi durian di Kecamatan Muara Kemumu dengan nilai LQ 6,670.

4. Sub sektor tanaman perkebunan komoditi Kopi yang memiliki nilai LQ tertinggi berada di Kecamatan Muara Kemumu dengan nilai LQ 1,178. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

**Tabel 1** Nilai LQ Komoditas Sub Kategori Pertanian Kabupaten Kepahiang (Berdasarkan Hasil Produksi)

No	Jenis Komoditas	Kecamatan							
		Muara Kemumu	Bermani Ilir	Seberang Musi	Tebat Karai	Kepahiang	Kebawetan	Ujan Mas	Merigi
Tanaman Pangan									
1	Padi sawah	0.532	<b>1.183</b>	0.721	<b>1.409</b>	0.982	0.388	<b>1.236</b>	0.840
2	Padi ladang	0.658	<b>1.835</b>	<b>2.678</b>	<b>1.615</b>	0.561	<b>1.907</b>	0.170	0.000
3	Jagung	<b>1.471</b>	0.975	0.564	0.163	0.765	<b>1.037</b>	0.294	<b>3.340</b>
4	Kedelai	<b>2.188</b>	<b>1.565</b>	<b>4.051</b>	0.762	0.201	0.319	0.889	0.600
5	Ubi kayu	0.636	0.079	<b>1.633</b>	0.282	<b>2.150</b>	<b>1.377</b>	0.731	<b>1.160</b>
6	Ubi jalar	0.500	0.083	<b>1.535</b>	0.173	<b>1.363</b>	<b>4.176</b>	0.135	0.750
Tanaman Sayuran									
1	Cabai	<b>1.321</b>	<b>1.572</b>	<b>1.359</b>	0.325	0.704	<b>1.418</b>	<b>1.041</b>	<b>1.030</b>
2	Kentang	<b>2.218</b>	0	0	0	0	<b>7.527</b>	0.044	0
3	Kubis	<b>2.581</b>	0	0	0	0	<b>5.073</b>	0	<b>2.040</b>
4	Petsai	<b>1.910</b>	0	0	0	0.647	<b>2.371</b>	<b>1.215</b>	<b>1.950</b>
5	Bawang daun	<b>1.160</b>	0.343	0	0	0.713	<b>2.850</b>	<b>1.763</b>	0.660
Buah-Buahan									
1	Durian	<b>6.670</b>	0.594	<b>6.704</b>	0.717	0.339	0	0.023	0
2	Jeruk	0	<b>4.388</b>	0.588	0.948	0.289	<b>1.953</b>	0.496	0
3	Pisang	<b>4.246</b>	0.807	<b>2.885</b>	0.702	<b>1.146</b>	0.315	0.222	<b>1.040</b>
4	Pepaya	<b>1.050</b>	0.322	0.291	0.420	<b>1.875</b>	0.024	<b>1.884</b>	0.990

Sumber : Hasil Analisis 2019

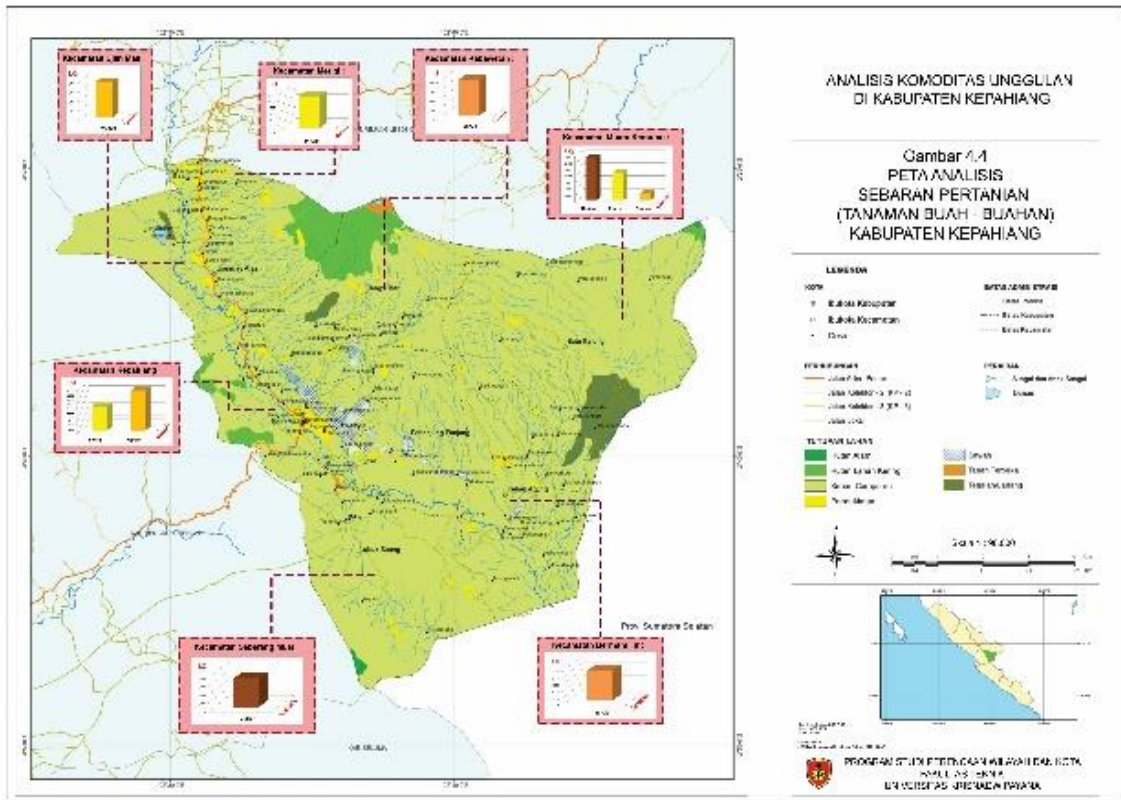
**Tabel 2** Nilai LQ Komoditas Perkebunan Kabupaten Kepahiang per Kecamatan

No	Kecamatan	Kelapa Sawit	Kopi	Lada
1	Muara Kemumu	0,053	<b>1,178</b>	0,008
2	Bermani Ilir	0,934	0,657	<b>4,861</b>
3	Seberang Musi	<b>3,650</b>	0,608	<b>2,610</b>
4	Tebat Karai	<b>1,941</b>	0,959	0,490
5	Kepahiang	0,347	<b>1,149</b>	0,021
6	Kabawetan	0,109	<b>1,159</b>	0,159
7	Ujan Mas	<b>2,146</b>	0,971	0,138
8	Merigi	0	<b>1,167</b>	0,182

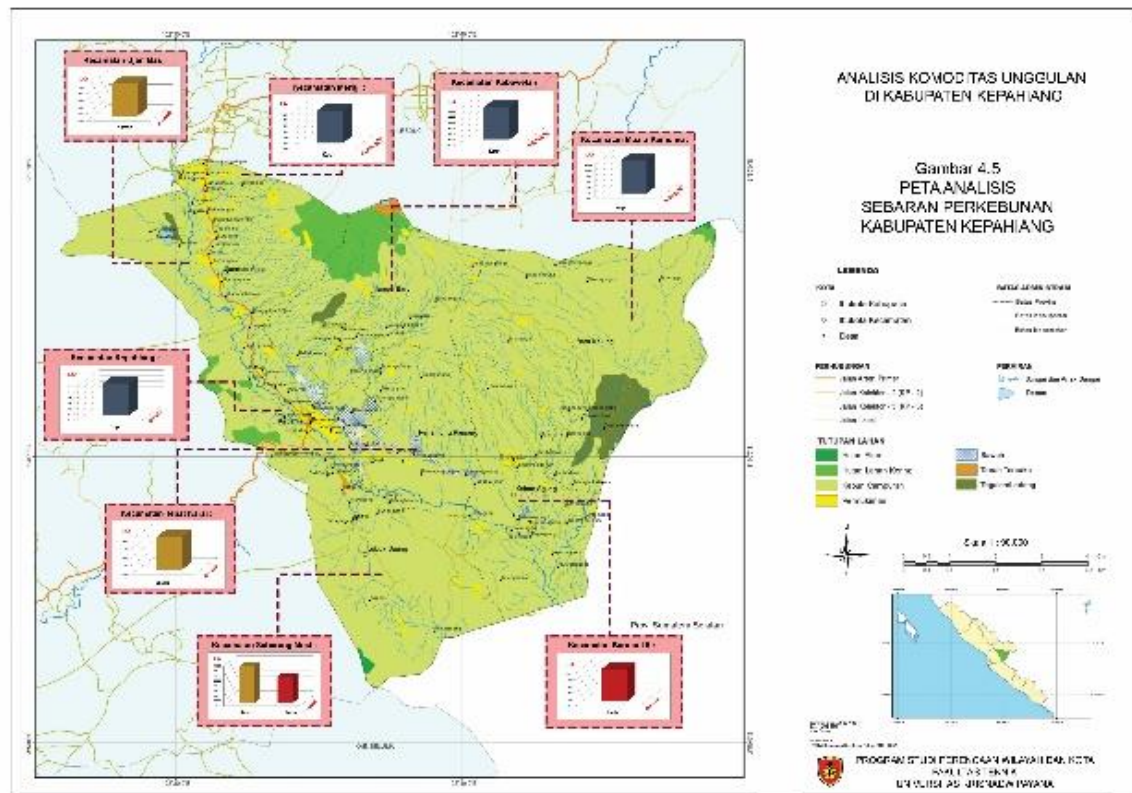
Sumber : Hasil Analisis 2019







Gambar 3 Peta Analisis Sebaran Pertanian Tanaman Buah-Buahan



Gambar 4 Peta Analisis Sebaran Perkebunan

### Analisis Dukungan Ketersediaan Infrastruktur

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ketersediaan infrastruktur yang meliputi jaringan jalan yang mendukung pengembangan komoditas unggulan. Di Kabupaten Kepahiang pada Tahun 2018 tercatat jumlah panjang jalan 708,18 km. Jumlah panjang jalan tersebut dirinci sebagai berikut : jalan propinsi 56,25 km (7,94%) dan jalan kabupaten 651,93 km (92,05%).

Dari jumlah panjang jalan sepanjang 708,18 km tersebut yang berkondisi baik adalah sepanjang 204,85 km, yang berkondisi sedang 18,82 km, dengan kondisi rusak sepanjang 80,04 km dan kemudian panjang jalan berkondisi rusak berat sepanjang 207,79 km. Jika panjang jalan dirinci menurut jenis permukaan, maka jenis permukaan jalan 23,06% jalan beraspal, 34,94% jalan kerikil, 17,25% jalan tanah dan 24,73% lainnya tidak dirinci di Tahun 2017. Maka perhubungan atau lalu lintas dalam kegiatan basis atau sektor unggulan akan lancar. Untuk lebih jelasnya mengenai ketersediaan prasarana jalan di Kabupaten

Kepahiang dapat dilihat pada tabel 3 dan 4.

**Tabel 3** Panjang Jalan Kabupaten Kepahiang Berdasarkan Jenis Permukaan (Km) Tahun 2016-2017

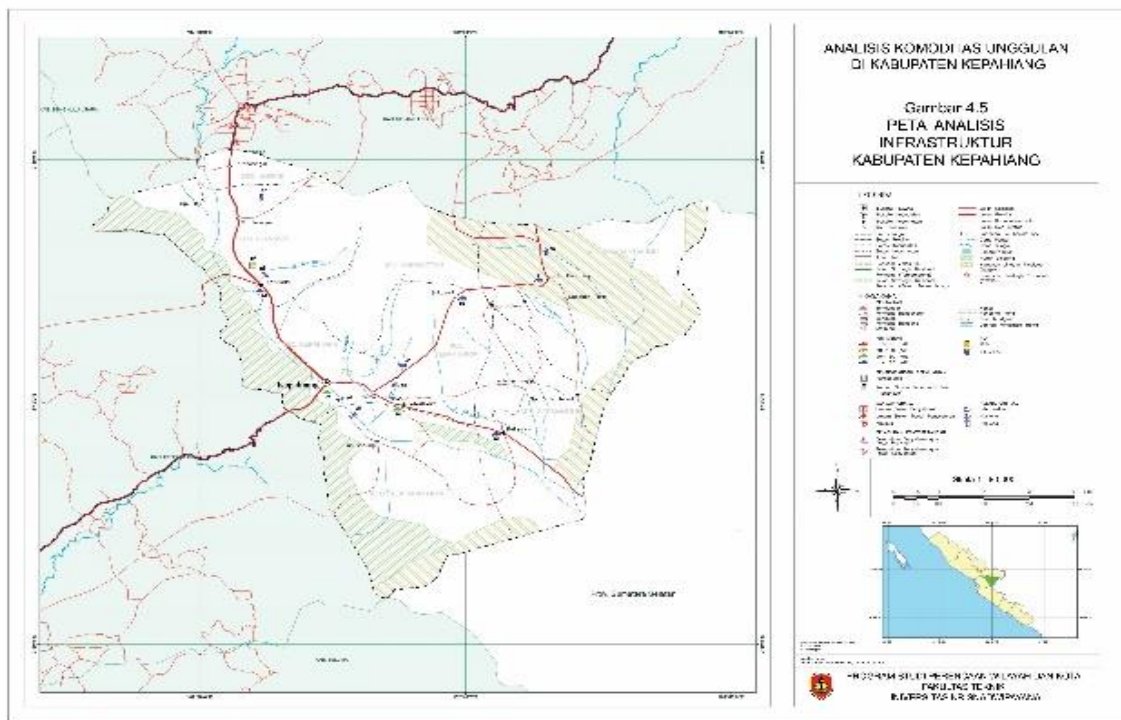
Jenis Permukaan	Jenis Kabupaten	
	2016	2017
Aspal	150,39	150,387
Kerikil	227,79	227,790
Tanah	112,50	112,498
Tidak di rinci	161,25	161,250
Jumlah	651,93	651,925

Sumber : Kabupaten Kepahiang Dalam Angka 2018 (Diolah Penulis)

**Tabel 4** Panjang Jalan Kabupaten Kepahiang Berdasarkan Kondisi Permukaan Jalan (Km) Tahun 2016-2018

Kondisi Permukaan	Jenis Kabupaten		
	2016	2017	2018
Baik	29,00	65,17	204,85
Sedang	20,50	18,53	18,82
Rusak	19,72	22,64	80,04
Rusak Berat	54,40	17,28	207,79
Jumlah	123,62	123,62	511,5

Sumber : Kabupaten Kepahiang Dalam Angka 2018 (Diolah Penulis)



Gambar 5 Peta Analisis Infrastruktur

### Analisis Potensi dan Masalah Dalam Pengembangan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kabupaten Kepahiang

Analisis SWOT ini merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui potensi dan masalah dalam pengembangan komoditas unggulan Kabupaten Kepahiang. Analisis ini didasarkan pada kondisi eksisting yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strenght*) dan peluang (*Opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*Threats*).

Berdasarkan hasil analisis SWOT potensi dan masalah dalam pengembangan komoditas unggulan sektor pertanian dilihat dari hasil analisis LQ maka dinyatakan:

1. Kekuatan : pada Tahun 2017 komoditas ubi jalar dengan hasil produksi sebesar 4.937 Ton, padi sawah memiliki hasil produksi 47.206 Ton, komoditas pisang dengan hasil produksi 3.295,5 Ton, dan komoditi lada dengan hasil

produksi 1.218,65 Ton memiliki potensi sebagai komoditas unggulan.

2. Kelemahan: Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Tahun 2018 produksi padi mengalami penurunan sebesar 17%, kurang tersedianya bibit padi yang berkualitas serta belum tersedianya sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan yang tepat guna seperti masih rendahnya bantuan pupuk organik bersubsidi bagi para petani sayuran.
3. Peluang: Terdapat industri pengolahan perkebunan kopi di KecamatanSeberangMusi, rencana pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur pertanian untuk peningkatan produksi pasca panen, rencana peningkatan dan pembangunan jalur jembatan sebagai penghubung aksesibilitas jalan pada Jembatan Musi II, dan rencana pemberdayaan desa-desa sebagai desa mandiri pangan yang dibina.

4. Ancaman: Kecenderungan beralih kegiatan dari para petani yang bercocok tanaman padi dan perkebunan kopi pindah ke industri pengolahan, penurunan hasil pertanian padi sawah akibat adanya kontroversi lahan, terjadinya perambahan oleh perambah yang mayoritas bukan warga Kabupaten Kepahiang seluas 12.000 Hektar Taman Wisata Alam (TWA) dan Hutan Lindung (HL) di Kabupaten Kepahiang.

#### **Analisis Kebijakan dan Strategi Dalam Pengembangan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kabupaten Kepahiang**

Kebijakan dan strategi dalam pengembangan komoditas unggulan sektor pertanian di Kabupaten Kepahiang meliputi :

- a. Kebijakan dan strategi menurut RTRW Provinsi Bengkulu Tahun 2012-2032

1. Meningkatkan produktifitas sektor-sektor unggulan sesuai dengan daya dukung lahan strategi sebagai berikut:

- Memperluas jaringan irigasi dan mempertahankan pertanian irigasi teknis.
- Diversifikasi komoditi pertanian untuk mendukung pengembangan sektor sekunder.
- Mengembangkan kawasan agropolitan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

- b. Kebijakan dan strategi menurut RTRW Kabupaten Kepahiang Tahun 2012-2032

Kebijakan:

1. Pembangunan infrastruktur wilayah guna pemenuhan kebutuhan dasar, pertumbuhan wilayah, dan mewujudkan struktur ruang yang terintegrasi, strategi sebagai berikut:

- Mengembangkan struktur jaringan transportasi wilayah yang menghubungkan antar pusat-pusat pelayanan/kegiatan dan dengan daerah pelayanannya.
- Mengembangkan simpul transportasi guna menunjang koleksi dan distribusi produk agro dan industri pengolahan.
- Membangun jaringan utilitas (air minum, drainase, air limbah, persampahan, irigasi, energi, dan telekomunikasi) yang memadai sesuai dengan perkembangan.
- Menyediakan sistem prasarana yang berfungsi sebagai pendukung perwujudan fungsi wilayah sebagai kawasan agropolitan.

2. Pengembangan kawasan-kawasan yang dapat mengakomodasi kepentingan sektor-sektor strategis dan perlu mendapat dukungan ruang, strateginya sebagai berikut:

- Mengembangkan kawasan agropolitan.
- Mengembangkan kawasan industri pengolahan berbasis agro.
- Mengembangkan sector sekunder dan tersier dalam rangka pengembangan kegiatan agrobisnis dan agrowisata.

- c. Kebijakan dan strategi berdasarkan RPJMD Provinsi Bengkulu Tahun 2016-2021

1. Penguatan Komoditas unggulan, strateginya sebagai berikut:

- Inventarisasi produk-produk unggulan, baik yang potensial maupun actual.
- Intensifikasi produk.
- Ekstensifikasi produk.



- Diversifikasi produk.
  - Pengaturan distribusi dan perluasan pasar.
- d. Kebijakan dan strategi berdasarkan RPJMD Kabupaten Kepahiang Tahun 2016-2021
1. Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing, dan memberdayakan ekonomi kerakyatan, strateginya sebagai berikut:
    - Rencana pengembangan kegiatan budidaya pertanian didistribusikan melalui wilayah potensial pengembangan yang terbagi atas pusat-pusat, dimana masing-masing pusat memiliki core bisnis yang merupakan komoditas unggulan serta komoditas prospektif.
    - Pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur pertanian untuk peningkatan produksi paska panen.
    - Rencana pemanfaatan ruang untuk kawasan perkebunan rakyat pada tahun 2031 seluas 47.794.09 Ha yang terdistribusi di beberapa kecamatan.

## KESIMPULAN

Dari hasil studi yang diperoleh di wilayah Kabupaten Kepahiang dan analisis yang dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan antara lain sektor pertanian dengan sub sektor perkebunan merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam PDRB dari hasil tersebut komoditas unggulannya adalah komoditi jagung dengan hasil LQ 3,345, kentang LQ 7,527, durian 6,704 dan subsektor perkebunan dengan komoditi Lada 4,861.

Dari hasil analisis SWOT dalam pengembangan komoditas unggulan sektor pertanian terdapat potensi dan masalah antara lain, peningkatan produksi tanaman pangan yaitu komoditi ubi jalar,

peningkatan produksi tanaman buah-buahan yaitu komoditi durian, peningkatan produksi tanaman perkebunan yaitu komoditi lada, dan sebagian besar prasarana jalan disetiap kecamatan di Kabupaten Kepahiang sudah mendapatkan permukaan aspal. Sedangkan masalahnya kurang tersediannya bibit atau penunjang pertanian dan perkebunan. Hasil analisis kebijakan dan strategi dalam pengembangan komoditas unggulan sektor pertanian di Kabupaten Kepahiang adalah pembangunan infrastruktur wilayah guna pemenuhan kebutuhan dasar, pertumbuhan wilayah, dan mewujudkan struktur ruang yang terintegrasi dan penguatan komoditas unggulan.

## Rekomendasi

Berdasarkan beberapa uraian kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan usulan atau saran dalam mendukung pengembangan wilayah di Kabupaten Kepahiang, yaitu mendorong tumbuhnya komoditas unggulan lain untuk menghindari ketergantungan pada komoditas yang sudah unggul, perlunya pengembangan di kecamatan-kecamatan yang memiliki potensi pada komoditas unggulan, serta perlunya peningkatan infrastruktur untuk menunjang komoditas unggulan di Kabupaten Kepahiang.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Artikel dalam Jurnal (Jurnal Primer)*

Pemerintahan Daerah Provinsi Bengkulu. 2018. *Provinsi Bengkulu Dalam Angka*. BPS.

Pemerintahan Daerah Kabupaten Kepahiang. 2018. *Statistika Daerah Kabupaten Kepahiang*. BPS.

Pemerintahan Daerah Kabupaten Kepahiang. 2018. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepahiang*. BPS.

- Pemerintahan Daerah Kabupaten Kepahiang. 2018. *Kabupaten Kepahiang Dalam Angka*. BPS.
- Adisasmita, Rahardjo. 2008. *Pengembangan Wilayah: Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Arsyad, Lincoln. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Djakapermana, R.D. 2010. *Pengembangan Wilayah Melalui Pendekatan Kesisteman*. Bogor: IPB Press.
- Fachrurrazy. 2009. Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Aceh Utara Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB. [Tesis]. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Hestuadiputri, Dita. 2007. Peran dan Fungsi Ibu Kota Kecamatan Lasem Sebagai Pusat Pertumbuhan Di Kabupaten Rembang. [Tesis]. Semarang: Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Muta'ali, Lutfi. 2015. *Teknik Analisis Regional*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas.
- Richardson, Harry W. 1991. *Dasar-dasar Ilmu Regional*, Terjemahan Paul Sitohang. Jakarta: LPFE-UI.
- Rusmansyah. 2006. Arahan Pengembangan Kawasan Barat Kabupaten Bangka. [Tesis]. Semarang: Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Rustiadi, Ernani dkk. 2009. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Setiono, Dedi NS. 2011. *Ekonomi Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sirojuzilam. 2008. *Disparitas Ekonomi dan Perencanaan Regional: Ketimpangan Ekonomi Wilayah Pantai Barat dan Pantai Timur Provinsi Sumatera Utara*. Medan: Jurnal Ekonom 13(4).
- \_\_\_\_\_. 2009. *Ekonomi dan Perencanaan Regional*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sjafrizal. 2012. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tarigan, Robinson. 2004. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi [Edisi Revisi]*.
- Sutaryo, Abidin, 2016. *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Di Kabupaten Belitung Timur*. Jurnal Ilmiah Plano Krisna.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Perencanaan Pembangunan Wilayah [Edisi Revisi]*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Peraturan/Undang- Undang**  
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bengkulu. 2018. *Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Bengkulu Tahun 2012 - 2032*. Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 02 Tahun 2012.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kepahiang. 2018. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kepahiang Tahun 2012 - 2032*. Peraturan Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 08 Tahun 2012.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bengkulu. 2018. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2016 – 2021*. Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 07 Tahun 2017.

Amelia, Utomo, 2016. *Analisis Pengembangan Potensi Obyek Wisata*

*Di Kabupaten Kebumen. Jurnal Ilmiah Plano Krisna.*

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kepahiang. 2018. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2016 – 2021*. Peraturan Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 16 Tahun 2016.